

INTISARI

Penelitian ini mengkaji Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diterima oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY selama periode 2018-2022 yang dilengkapi dengan analisis terhadap anggaran dan persentase kontribusi pada tiap komponen PAD. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi atau gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitiannya adalah PAD Dinas Koperasi dan UKM DIY, yang berasal dari Retribusi Daerah dan Lain-Lain PAD yang Sah (LLPADS) dari hasil pengelolaan aset oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY mengalami pertumbuhan yang fluktuatif selama periode 2018-2022 dengan rata-rata realisasi penerimaan pendapatan sebesar Rp560.356.319,40. Komponen PAD Dinas Koperasi dan UKM DIY didominasi oleh Lain-Lain PAD yang Sah (LLPADS) dengan persentase diatas 99,00% bila dibandingkan dengan Retribusi Daerah yang berada di bawah 1,00%

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dinas Koperasi dan UKM DIY, Pemanfaatan Aset, Pertumbuhan Pendapatan

ABSTRACT

This research examines the Original Local Government Revenue (PAD) in Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta during the 2018-2022 period, which is equipped with an analysis of the budget and percentage contribution to each PAD component. The research was conducted using descriptive qualitative methods with data collection techniques using triangulation or combination interviews, observation, and documentation. The object of this research is the PAD of Dinas Koperasi dan UKM DIY, which comes from Regional Levy and Other Legitimate PAD (LLPADS) from the results of assets management by Dinas Koperasi dan UKM DIY. The result of this research shows that the income received by Dinas Koperasi dan UKM DIY experienced fluctuating growth during the 2018-2022 period with an average realized income of IDR 560,356,319.40. The PAD component of Dinas Koperasi dan UKM DIY is dominated by Other Legitimate PAD (LLPADS) with a percentage above 99.00% when compared to Regional Levy which is below 1.00%.

Keywords: *Regional Original Income, Dinas Koperasi dan UKM DIY, Asset Utilization, Income Growth*